

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu untuk membaca al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca al-Qur'an.

Gempuran arus globalisasi mengakibatkan gesekan antara sikap manusia dengan perkembangan zaman. Merujuk pada hal tersebut sekolah sebagai wadah dalam mendidik individu, untuk kebaikan budi pekerti dan pengetahuan maupun pengalamannya. Hal ini guna membentuk manusia yang berintelektual dan bermoral.

Pengarahan pada tataran aspek religius dari lembaga sekolah inilah yang diperlukan dalam menghadapi gempuran teknologi yang semakin hari semakin berinovasi dan maju, karena tidak menutup kemungkinan hal itu menjadi *trend* buruk jika tidak bisa selektif. bukan itu saja, pelajar memang dituntut untuk menguasai atau mampu dalam memahami suatu pelajaran, akan tetapi penanaman nilai-nilai keagamaan dalam bersikap itu juga tidak kalah pentingnya. Pendidikan berbasis keagamaan seperti pengajian, baca tulisan al-

Qur'an, bahasa arab sudah seharusnya ditanamkan pada generasi penerus bangsa guna tercipta generasi penerus bangsa yang bermutu dan berkualitas.¹

Dalam proses pendidikan upaya atau usaha guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian upaya atau usaha mempunyai arti yang sama yaitu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak di capai. Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggungjawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggungjawab orang tua.²

Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, dalam hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa atau peserta didik. Salah satu peran yang dimiliki seorang guru untuk melalui tahap-tahap ini adalah sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator yang baik guru harus berupaya dengan optimal mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak didik, demi mencapai tujuan pembelajaran. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*facilitate of*

¹ Ira Yumira, "Peran Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Muatan Lokal Dalam Upaya Membentuk Karakter Kepribadian Siswa Studi Di Smp Tri Bhakti Nagreg", *Jurnal Empowerment*, 2 (September, 2012), 2.

² Nurhayati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Pada Siswa Kelas Ix Di Smpn 2donri-Donri Kabupaten Soppeng", *Jurnal Sulesana*, 2 (2014), 118.

learning) kepada seluruh peserta didik. Untuk mampu melakukan proses pembelajaran guru harus mampu menyiapkan proses pembelajarannya.³

Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah, guru mempunyai kewajiban membina, memberikan ibrah atau suri tauladan yang baik, mempersiapkan materi ajar dan lain-lain. oleh karenanya kajian tentang upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran perlu untuk terus dikaji dan di teliti, sehingga dengan penelitian tentang guru ini, maka diharapkan kita dapat mempelajari beberapa hal yang dilakukan oleh guru utamanya dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut pembelajaran juga dapat dilakukan dengan mengikuti ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya dan upaya pemantapan dan pembentukan karakter kepribadian siswa.⁴

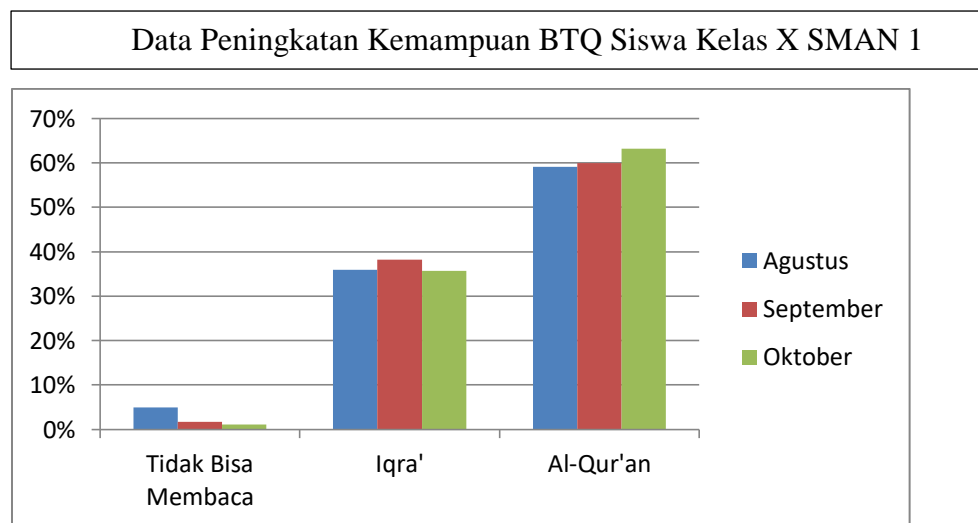
Dalam kenyataannya yang ada di lapangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini memiliki mutu masih rentan karena belum mencapai target yang diinginkan secara memadai khususnya di sekolah umum, seperti di SMAN 1 Grogol. Selain realitas tersebut, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan disegala bidang seolah-olah Pendidikan Agama Islam dianggap kurang memberikan kontribusi

³ Ira Yumira, "Peran Pendidikan Baca Tulis al-Qur'an Sebagai Muatan Lokal Dalam Upaya Membentuk Karakter Kepribadian Siswastudi Di Smp Tri Bhakti Nagreg", *Jurnal Empowerment*, 2 (September, 2012), 2.

⁴ *Ibid.*, 5.

yang menuju arah itu, sehingga membuat siswa kurang tertarik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mengikuti pembelajaran sekenanya, bahkan tidak jarang di temui dalam sekolah umum seorang siswa tidak bisa membaca dan menulis al-Qur'an. Padahal pendidikan agama merupakan pedoman dan fundamental bagi kehidupan.⁵

Di SMA Negeri 1 Grogol memang tidak dipergunakan test membaca al-Qur'an saat penerimaan peserta didik baru, namun sebagai seorang muslim yang sudah baligh dan berakal hendaknya bisa membaca al-Qur'an. Jumlah siswa kelas X tahun ajaran 2018/2019 di SMAN 1 Grogol ada 355 siswa, dengan jumlah siswa perempuan 229 (65%) dan siswa laki-laki 126 (35%) serta 12 anak (3%) dari seluruh siswa beragama non Islam.



Berdasarkan data tersebut dilakukan upaya oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan cara secara intern dari guru tersebut, dengan kegiatan ekstrakurikuler BTQ dan

⁵ Romdloni, "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Manajemen Kelas", *Jurnal Evaluasi*, 2 (September 2017), 153-154.

dengan pemberdayaan anggota SKI menunjukkan peningkatan kemampuan membaca iqra' bagi siswa yang sama sekali tidak bisa membaca al-Qur'an dan meningkatkan kelancaran bagi siswa yang bisa membaca al-Qur'an.

Bertolak dari latar belakang di atas peneliti ingin meneliti tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Grogol”.

B. Fokus Penelitian

Bertolak dari uraian judul dan konteks penelitian di atas, maka peneliti ini akan berfokus pada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan BTQ siswa kelas X melalui kegiatan intrakurikuler di SMA Negeri 1 Grogol?
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan BTQ siswa kelas X melalui kegiatan ekstrakurikuler al-Qur'an dan Studi Kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Grogol?
3. Apa saja faktor penghambat dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan BTQ siswa kelas X di SMA Negeri 1 Grogol?
4. Apa saja faktor pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan BTQ siswa kelas X di SMA Negeri 1 Grogol?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Grogol, maka berdasarkan hal tersebut yang diharapkan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan BTQ siswa kelas X melalui kegiatan intrakurikuler di SMA Negeri 1 Grogol
2. Mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan BTQ siswa kelas X melalui kegiatan ekstrakurikuler al-Qur'an dan Studi Kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Grogol
3. Mengetahui faktor penghambat dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan BTQ siswa kelas X di SMA Negeri 1 Grogol
4. Mengetahui faktor pendukung dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan BTQ siswa kelas X di SMA Negeri 1 Grogol

D. Kegunaan Penelitian:

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai beberapa kegunaan antara lain:

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan kajian dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa. Dapat menjadi tambahan ilmu

pengetahuan tentang Baca Tulis Qur'an dan Studi Kerohanian Islam. Serta dapat digunakan sebagai masukan tentang keilmuan agamis di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, khususnya bagi kepala sekolah dapat digunakan sebagai informasi (pertimbangan) untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan ekstrakurikuler al-Qur'an serta SKI di SMA Negeri 1 Grogol Kediri.
- b. Bagi peneliti ataupun siswa, dapat jadi pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran PAI yang akan digunakan kelak dan untuk memilih ekstrakurikuler sebagai tempat menghabiskan waktu yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan keilmuan.

E. Telaah Pustaka

Adapun beberapa karya penelitian sebelumnya yang ada kaitannya tentang dengan penelitian yang penulis lakukan. *Pertama*, Ali Muhsin menyebutkan bahwa upaya peningkatan baca tulis al-Qur'an menjadi faktor utama adalah peningkatan kualitas SDM yaitu guru. Guru memiliki karakteristik sebagai pembimbing yang mampu menunjukkan interaksi dinamis antara guru dan peserta didik. Tujuan penelitian mengetahui bagaimana peran guru dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. Dalam baca tulis Al-Qur'an anak didik bukanlah suatu hal yang berjalan tanpa proses, tetapi memerlukan suatu upaya-upaya guru yang konkrit. Hasil dari peran guru dalam upaya peningkatan baca

tulis Al-Qur`an sangat memuaskan terbukti dengan adanya santri bisa membaca Al- Qur an dengan baik dan benar.⁶

Kedua, Eva Noviana menjelaskan mengenai membimbing siswa secara intensif sesuai dengan kemampuannya dengan cara dibimbing satu-persatu dan selalu diberi motivasi motivasi yang dapat menumbuhkan semangat siswa dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan BTA siswa.⁷

Ketiga, Miss Saeiroh Chearsae pada penelitian yang menyebutkan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an pada peserta didik melalui pembiasaan, dorongan, serta bimbingan khusus, selain dengan kegiatan belajar mengajar dan pengajian tambahan (ekstrakurikuler) membaca al-Qur`an. Selain itu juga mengadakan tadarus surat pendek pada awal jam pelajaran. Faktor pendukung terhadap upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an, yaitu kebijakan kepala sekolah yang cukup mendukung, Guru PAI yang berlatar belakang khusus pendidikan Islam, motivasi guru yang tinggi, serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga pengajar PAI, keterbatasan waktu, serta kurangnya perhatian dari orang tua dalam hal belajar membaca al-Qur`an.⁸

⁶ Ali Muhhsin, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al'Quran Di Tpq Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang", *Al-Murabbi*, 2 (Juni 2017), 275 - 290

⁷ Eva Noviana, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur`an Siswa Kelas VII Di Smp Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), 1-12

⁸ Miss Saeiroh Chearsae, "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur`an Pada Peserta Didik Di Sdn Purwoyoso 01 Ngaliyan Semarang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Semarang, 2017), 1-120